

ABSTRAK

Pendahuluan : *Postpartum Blues* adalah depresi ringan yang terjadi pada ibu baru dalam masa beberapa jam setelah melahirkan, sampai beberapa hari setelah melahirkan. Tingginya angka kejadian *postpartum blues* pada ibu pasca melahirkan dapat menimbulkan dampak yang signifikan terhadap keadaan psikologis ibu.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian analitik yang bersifat *Cross Sectional*. Sampel diambil dengan teknik *Probability Sampling* dengan pendekatan *Simple Random Sampling* sejumlah 34 responden. Variabel independent adalah *Postpartum Blues*, sedangkan variabel dependen adalah produksi ASI. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis yang digunakan dalam menguji hubungan dalam penelitian ini adalah *Chi Square* dengan taraf nyata 0,05.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang mengalami *Postpartum Blues* dengan produksi ASI tidak lancar sebanyak 4 responden (57,1%). Sedangkan ibu yang tidak mengalami *Postpartum Blues* dengan produksi ASI lancar sebanyak 19 responden (70,4%). Hasil analisis menggunakan *Uji Chi Square* disimpulkan bahwa didapatkan hasil uji statistik $0,175 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Simpulan dan Saran : Jadi disimpulkan bahwa ibu yang berisiko *Postpartum Blues* tidak terdapat hubungan dengan produksi ASI ibu. Saran yang dapat diberikan adalah agar dapat meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi ASI

Kata Kunci : *Postpartum Blues*, Produksi ASI.

ABSTRACT

Introduction : Postpartum Blues is a mild depression that occurs in new mothers within a few hours after giving birth, until a few days after giving birth. The high incidence of postpartum blues in postpartum mothers can have a significant impact on the psychological state of the mother.

Research Methods: This research is an analytic research which is cross sectional. Samples were taken using the Probability Sampling technique with a Simple Random Sampling approach with a total of 34 respondents. The independent variable is Postpartum Blues, while the dependent variable is breast milk production. Collecting data using a questionnaire. The analysis used in testing the relationship in this study is Chi Square with a significance level of 0.05.

Research Results: The results showed that most of the mothers who experienced Postpartum Blues with non-fluent milk production were 4 respondents (57.1%). Meanwhile, mothers who did not experience Postpartum Blues with smooth breast milk production were 19 respondents (70.4%). The results of the analysis using the Chi Square test concluded that the statistical test results were $0.175 > 0.05$, so H_0 was accepted and H_1 was rejected.

Conclusions and Suggestions: So it can be concluded that there is no relationship between mothers who are at risk of Postpartum Blues with breast milk production. The advice that can be given is to be able to examine what factors affect breast milk production.

Keywords: Postpartum Blues, Breastmilk Production.